

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era modern sekarang ini, wanita juga memiliki peranan penting dalam segala bidang. Salah satu contohnya adalah dalam hal kegiatan olahraga, sosial olahraga ini sudah mencakup ke belahan dunia, pengertian olahraga itu sendiri adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu,

Menurut Cholik Mutohir (dalam diktat Sosiologi Olahraga, 2011:13) mengungkapkan bahwa “olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.”

Wanita juga memiliki bakat dan kemampuan yang lebih, sehingga mampu memperoleh prestasi tinggi di cabang olahraga. Terlihat dari banyaknya wanita Indonesia yang maupun memberikan prestasi yang terbaik di dunia olahraga. Dari prestasi yang dihasilkan mampu memberikan masukan yang positif kepada wanita-wanita yang gemar dalam berolahraga dan menumbuhkan minat bagi wanita yang tidak gemar dalam berolahraga. Dalam hal ini, perlunya pengembangan olahraga dari sejak dini bagi wanita, agar wanita bisa mengetahui banyak macam olahraga itu sendiri.

Komite Nasional Olahraga (2000:9) mengemukakan bahwa : “Diperlukan penerapan metode pembinaan olahraga usia dini dan ketika anak-anak mulai menekuni olahraga untuk menjadi atlet, perlu dilakukan tes dan pemeriksaan kesehatan disamping pendekatan dan tes psikologi.

Dengan memperoleh data-data dan melaksanakan langkah-langkah tersebut, maka diharapkan jika dapat mendesain/membentuk anak sejak usia dini untuk menjadi atlet andalan, seorang juara yang memiliki watak disiplin dan sportifitas tinggi. Sehingga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk menunjang dan melaksanakan hal tersebut, perlu adanya identifikasi pemanduan bakat, sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga pengajar dan pelatih klub olahraga yang berwenang dan mampu untuk menggerakkan kegiatan olahraga di sekolah/klub, memberikan motivasi, merangsang minat anak, melakukan kerja sama antara sekolah/klub dengan orang tua/ masyarakat, selain itu juga perlu di sediakan sarana dan prasarana yang memadai, adanya pertandingan yang teratur, untuk dijadikan arena kompetisi yang sportif.”

Untuk meningkatkan prestasi olahraga di tanah air, peranan kegiatan *ekstrakurikuler* di sekolah sangat mendukung, sehingga dapat menciptakan pemain-pemain yang berprestasi dari setiap cabang olahraga yang ada dari setiap daerah. Dari banyaknya cabang olahraga yang ada, salah satu cabang olahraga tersebut adalah bola basket, kegiatan *ekstrakurikuler* olahraga bola basket di sekolah ini juga memiliki tujuan olahraga prestasi, kegiatan *ekstrakurikuler* adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.

Untuk itu sekolah juga mengharapakan atlit yang berprestasi sehingga sekolah mendapat pengakuan atas prestasi-prestasi yang diperoleh terhadap sekolah-sekolah negeri dan swasta lainnya yang ada di Sumatera Utara oleh siswa-siswinya, untuk itu sekolah juga wajib memiliki pembinaan sejak dini.

Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga yang berikan pendidikan kepada siswa-siswi di jam pelajaran sekolah, sekolah juga memberikan kebijakan, agar siswa-siswinya bisa memiliki kognitif, afektif dan psikomotor yang baik di luar jam sekolah.

Sekolah SMA Negeri 15 Medan di samping merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu, sekolah itu juga memiliki banyak kegiatan *ekstrakurikuler* diantaranya adalah Pramuka, Paskibra, Mapala, Futsal, *chirliders* dan Sepakbola, salah satu di antaranya pengembangan *ekstrakurikuler* bola basket khususnya bagi putri. Peranan *ekstrakurikuler* bola basket ini juga sebagai tempat pendukung bagi siswa dari berbagai daerah yang memiliki minat dan kemampuan dalam permainan bola basket. Sebagai tim bola basket yang sering mengikuti kejuaraan namun masih banyak kekurangan setiap tahunnya, terutama pada *passing*.

Adapun kegiatan latihan bola basket di laksanakan pada setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at dengan latihan dilakukan 3 kali seminggu dimulai pukul 16.00 – 17.30 WIB. Klub *Ekstrakurikuler* tersebut diatas naungan sekolah yaitu Guru PENJAS yang menjadi guru tetap di sekolah tersebut yaitu Drs.G. Simbolon M.Pd, Drs. Pinta Ginting dan Drs. Pesta Lumban Gaol. Yang menjadi guru penanggung jawab penting pada kegiatan siswa *Ekstrakurikuler* Bola Basket adalah bapak Drs. Pinta Ginting. Sedangkan pelatih/*Coach* Klub *ekstrakurikuler* adalah Bawadi S.Pd.

SMA Negeri 15 Medan yang telah memiliki tim bola basket juga sering mengikuti pertandingan namun masih memiliki banyak kekurangan terutama

pada *passing* yang lebih dominan kepada ketahanan otot tangan. Pemain ini sering tidak maksimal dalam melakukan *passing* sehingga sering tidak tepat melakukan *passing* kepada temannya, dalam masalah tersebut tim penyerangan dengan mudah mampu dikuasai pola dan kesalahan dalam permainannya. Gagalnya melakukan *passing* pelatih sering kecewa dengan kesalahan yang tidak semestinya dilakukan dan dapat mempermudah lawan memperoleh bola dan menambah angka.

Dari hasil wawancara dengan pelatih bola basket SMA Negeri 15 Medan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2012 dan dari hasil pengamatan observasi penulis, sekolah tersebut memiliki banyak kekurangan dalam memfasilitasi bidang olahraga, terutama lapangan yang ada tidak memberikan kenyamanan pemain selama melakukan latihan, fasilitas utama lainnya diantaranya adalah bola basket yang tidak ada, sementara bola di peroleh dari pemain yang mamiliki bola yang terkadang tidak tentu banyaknya bola. Dari hasil latihan banyak faktor yang menjadi masalah pada tim putri di *ekstrakurikuler* tersebut, salah satu yang paling mendasari adalah *passing*. Dilihat dari hasil observasi tersebut bahwa kemampuan *passing* dalam permainan dan pemahaman pemain SMA Negeri 15 Medan melakukan *passing* masih memiliki banyak kekurangan, itu dilihat dari kurang maksimalnya selama melakukan *passing* dalam pertandingan atau permainan. Sehingga dengan itu penulis tertarik untuk meneliti *passing* sebab *passing* merupakan bentuk teknik yang paling mendasari dalam setiap permainan bola basket dalam tim.

Hal ini juga penulis melakukan tes pengukuran dengan melakukan *passing* ke dinding pada setiap pemain sehingga dapat dilihat dan mengetahui kemampuan *passing* dari pemain bola basket *ekstrakurikuler* putri SMA Negeri 15 Medan. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari data table lampiran. Dari data table dapat dilihat hasil perolehan kemampuan yang didapat melalui tes pengukuran dari kemampuan masing-masing atlet.

Nurhasan (2001:12) mengemukakan bahwa “Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh data atau informasi, sedangkan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data atau informasi dari individu atau objek. Mengenai evaluasi menekankan kepada proses pemberian nilai atau makna terhadap data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan kriteria.”

Dari hasil tes keseluruhan pemain basket di *ekstrakurikuler* SMA Negeri 15 Medan, Dengan uraian di atas dan dari hasil pengamatan langsung di lapangan, bahwa nampak jelas masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh setiap pemain, yang terlihat khususnya dari hasil *passing* pada tim *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 15 Medan, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *passing* tentang “Perbedaan Pengaruh *Passing* Perseorangan Dengan Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Hasil Kemampuan *Passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut : teknik dasar apa sajakah yang dapat mempengaruhi dalam mengumpulkan angka dalam permainan bola basket? Bentuk-bentuk latihan bagaimana yang efektif

menghasilkan angka dalam permainan bola basket? Manakah yang terbaik antara latihan *Passing* perseorangan dan *Passing* berpasangan? Apakah ada pengaruh untuk latihan *Passing* perseorangan dalam permainan bola basket? Berapa besarkah pengaruh latihan *Passing* perseorangan terhadap kemampuan *Passing* dalam permainan bola basket? Apakah ada pengaruh untuk latihan *Passing* berpasangan dalam permainan bola basket? Berapa besarkah pengaruh latihan *Passing* berpasangan terhadap kemampuan *Passing* dalam permainan bola basket? Berapa besarkah perbedaan antara latihan *Passing* perseorangan dan latihan *Passing* berpasangan terhadap kemampuan *Passing* dalam permainan bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi interpretasi yang salah dan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* perseorangan dan *passing* Berpasangan Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013 dan apakah terdapat perbedaan pengaruh diantara kedua bentuk latihan tersebut terhadap kemampuan *passing* dalam permainan Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* perseorangan terhadap kemampuan *Passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *Passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* perseorangan dan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* perseorangan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola basket.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola basket.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *passing* perseorangan dan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola basket.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan kepada guru dan pelatih atau guru olahraga khususnya cabang olahraga bola basket.
2. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya di Universitas Negeri Medan dan khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola basket khususnya *passing* dalam permainan bola basket, bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.